

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE DI BURSA EFEK SURABAYA

Asih Marini Wulandari
Th. 2001

ABSTRAK

ASIH MARINI WULANDARI, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 30 Januari 2001. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Surabaya ; Komisi Pembimbing, Ketua : Moch. Ichsan, Anggota : Nengah Sudjana.

Untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan, investor biasanya menggunakan ukuran kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan dengan berbagai macam rasio. Selain melihat kinerja keuangan dengan ukuran rasio keuangan tersebut terdapat alternatif lain yaitu Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membandingkan EVA dan MVA dengan rasio keuangan yang terdiri dari Return on Equity, Return on Investment dan Basic Earning Power untuk menilai kinerja perusahaan pada perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Surabaya.

Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive random sampling yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu, diperoleh 10 perusahaan dari 15 perusahaan (populasi) dan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, kemudian diolah dengan menggunakan analisis diskriminan.

Berdasarkan analisis diskriminan, penelitian memberikan hasil bahwa variabel EVA, MVA dan ROI, ternyata hanya ROI yang berpengaruh secara signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan pada perusahaan Food & Beverage di Bursa Efek Surabaya. Ini ditunjukkan oleh significant of F dari EVA dan MVA lebih besar dari α ($0.723 > 0.05$ dan $0.924 > 0.05$). Sedangkan significant of F dari ROI lebih kecil dari α ($0.001 < 0.05$).

Hasil penelitian juga menunjukkan EVA dan MVA tidak dapat menjelaskan secara signifikan Pengklasifikasian dua; kelompok perusahaan berkinerja baik dan tidak baik pada Perusahaan food & Beverage di Bursa Efek Surabaya. Kemampuan EVA dan MVA dalam menjelaskan pengklasifikasian kinerja tersebut hanya sebesar 0.5%. Temuan ini disebabkan karena adanya kondisi perekonomian yang tidak normal (krisis), sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan sumber modal asing dengan tingkat suku bunga yang cukup tinggi. Hal ini akan mempengaruhi biaya modal dalam perhitungan EVA dan MVA.

EVA dan MVA tidak lebih baik dan rasio keuangan dalam menilai perusahaan bekerja baik dan tidak baik pada perusahaan Food & Beverage di

Bursa Efek Surabaya. Ini dibuktikan dengan Canonical Corelation (CR)~ dari rasio keuangan. Dalam hal ini EVA dan MVA tidak dapat dihitung untuk masa datang, tetapi baru bisa dihitung setelah aktivitas bisnis terjadi. Sedangkan analisis rasio keuangan seperti ROI, ROE dan Basic Earning Power bisa digunakan untuk meramalkan kinerja masa mendatang, sehingga oleh investor maupun manajemen bisa digunakan untuk mengantisipasi masa mendatang.

Adapun dengan metode stepwise ternyata Basic Earning Power merupakan variabel yang paling dominan dalam perusahaan berkinerja baik dan Tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka bagi manajemen perlu melakukan analisis-analisis untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Khususnya, dalam kondisi keuangan yang tidak menguntungkan, sebaiknya lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada modal asing. Hal itu disebabkan penggunaan modal asing akan mempengaruhi biaya modal dalam perhitungan EVA dan MVA.

Bagi investor disarankan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan selain menggunakan instrumen rasio juga dapat menggunakan EVA dan MVA sebagai instrumen pendamping.

Bagi peneliti lanjutan disarankan untuk mencari variabel -variabel lain, khususnya yang bersifat eksternal perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan.